



Kebijakan Akuntansi

EKUITAS

BAB

XII**A. PENGERTIAN**

1. Ekuitas merupakan kekayaan bersih Pemerintah Kota Probolinggo yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Kota Probolinggo pada tanggal laporan.
2. Komponen ekuitas terdiri dari 3 (dua) komponen, yaitu:
 - a. Ekuitas
Ekuitas digunakan untuk mencatat akun untuk menampung saldo kekayaan bersih Pemerintah Kota Probolinggo yang diperoleh dari Laporan Perubahan Ekuitas.
 - b. Ekuitas SAL (Saldo Anggaran Lebih)
Ekuitas SAL digunakan untuk mencatat akun perantara dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL mencakup antara lain Estimasi Pendapatan, Estimasi Penerimaan Pembiayaan, Apropriasi Belanja, Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan, dan Estimasi Perubahan SAL, Surplus/Defisit - LRA.
 - c. Ekuitas untuk dikonsolidasikan.
Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat *reciprocal account* untuk kepentingan konsolidasi yang mencakup akun RK PPKD. Ekuitas untuk dikonsolidasikan ini berada di SKPD.

B. PENGAKUAN

3. Ekuitas diakui pada akhir periode berdasarkan jurnal penutup untuk memindahkan surplus/defisit LO ke dalam ekuitas di neraca.
4. Ekuitas SAL diakui berdasarkan jurnal penutup untuk memindahkan surplus/deficit LRA ke dalam ekuitas SAL.
5. Ekuitas untuk dikonsolidasikan diakui pada saat terjadi transaksi resiprokal antara SKPKD dengan SKPD. Pada akhir periode akuntansi, ekuitas untuk dikonsolidasikan ini akan dieliminasi dalam rangka menghasilkan laporan keuangan konsolidasian.
6. Pengakuan nilai ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENGUKURAN

7. Nilai ekuitas di Neraca dicatat sebesar saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas
8. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi Aset Tetap, dan lain-lain
9. Nilai Ekuitas SAL dicatat sebesar nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir pada LPSAL. Kenaikan atau penurunan setiap akun dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL akan menaikkan atau menurunkan Ekuitas SAL.
10. Pada akhir periode akuntansi, nilai ekuitas yang dikonsolidasikan (RK PPKD) pada SKPD harus sama dengan nilai aset yang dikonsolidasikan (RK SKPD) pada SKPKD.

F. PENYAJIAN

11. Penyajian ekuitas di neraca adalah sebagai berikut:

Pemerintah Kota Probolinggo
NERACA
Per 31 Desember Tahun 20X1 dan Tahun 20X2

(Dalam Rupiah)

Nomor Urut	Uraian	20X1	20X0
58.	KEWAJIBAN		
59.	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
60.	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
61.	Utang Bunga		
62.	Bag. Lancar Utang Dalam Negeri–Pemerintah Pusat		
63.	Bag. Lancar Utang Dlm Neg. – Pemda Lainnya		
64.	Bag. Lancar Utang Dlm Neg.–Lembg Keu Bukan Bank		
65.	Bag. Lancar Utang Dalam Negeri – Obligasi		
66.	Bag. Lancar Utang Jangka Panjang Lainnya		
67.	Pendapatan Diterima Dimuka		
68.	Utang Beban		
69.	Utang Jangka Pendek Lainnya		
70.	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		
71.	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
72.	Utang Dalam Negeri – Pemerintah Pusat		
73.	Utang Dalam Negeri – Pemerintah Daerah Lainnya		
74.	Utang Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bank		
75.	Utang Dalam Negeri– Lembg Keu Bukan Bank		
76.	Utang dalam Negeri – Obligasi		
77.	Utang Jangka Panjang Lainnya		
78.	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		
79.	EKUITAS		
80.	EKUITAS		

Nomor Urut	Uraian	20X1	20X0
81.	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		

G. PENGUNGKAPAN

- Rincian ekuitas (jika ada) diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan..